

Modul L1.8 — Membuka dan Mengamankan Akun: Perantara, Bursa, dan Kustodi

Level 1 · Investor Mandiri · Pilar P6 Operasional, Hukum & Etika

Invesmentpedia Mastery Curriculum

19 September 2026

Daftar Isi

- Modul L1.8 — Membuka dan Mengamankan Akun: Perantara, Bursa, dan Kustodi
 - 1. Identitas Modul
 2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)
 3. Peta Konsep
 4. Materi
 5. Contoh Terhitung
 6. Lembar Kerja Peserta — LK-L1.8
 7. Bank Soal
 8. Rubrik Penilaian LK-L1.8
 9. Panduan Fasilitator
 10. Penafian

Modul L1.8 — Membuka dan Mengamankan Akun: Perantara, Bursa, dan Kustodi

1. Identitas Modul

Butir	Keterangan
Kode modul	L1.8
Jenjang	Level 1 — Investor Mandiri
Pilar	P6 — Operasional, Hukum & Etika
Beban belajar	10 JP (5 JP mandiri, 5 JP praktik)
Prasyarat	L0.10, L1.4, L1.5, L1.7

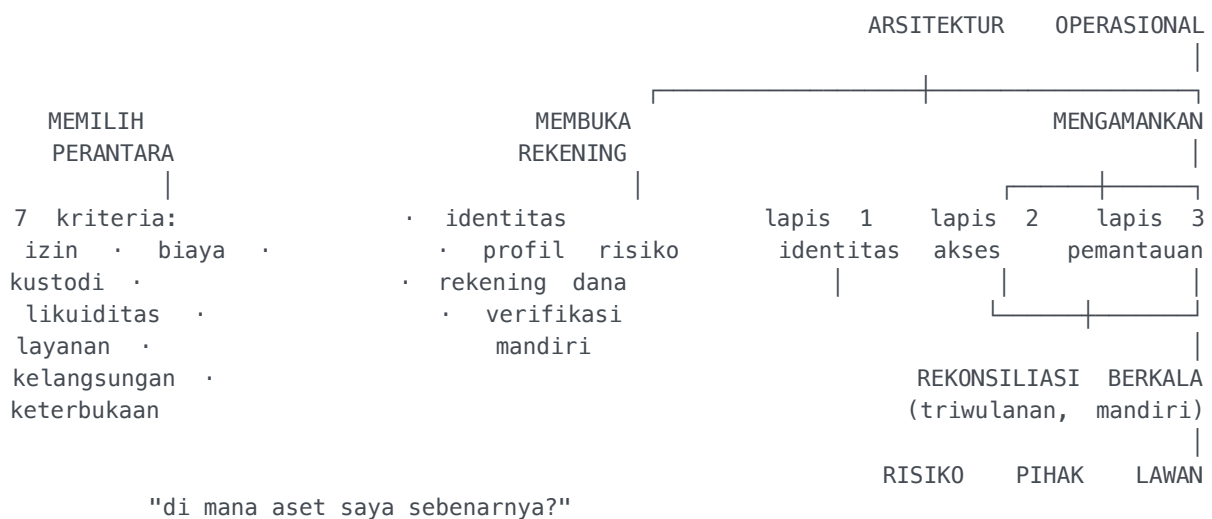
Butir	Keterangan
Pemetaan CPL	CPL-8
Prinsip kanon terkait	K-01, K-06, K-09
Keluaran wajib	Matriks Pemilihan Perantara + Arsitektur Akun + Prosedur Rekonsiliasi

2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta mampu:

1. **Membandingkan** perantara berdasarkan tujuh kriteria, bukan hanya komisi. (C4)
2. **Menjalankan** prosedur pembukaan rekening untuk setiap kelas aset secara benar. (C3)
3. **Merancang** arsitektur akun yang memisahkan fungsi dan membatasi kerusakan bila satu titik gagal. (C6)
4. **Menerapkan** pengamanan berlapis dan **menjalankan** rekonsiliasi berkala secara mandiri. (C3)
5. **Mengevaluasi** risiko pihak lawan pada setiap lembaga tempat asetnya berada. (C5)

3. Peta Konsep



4. Materi

4.1 Pertanyaan yang mendasari seluruh modul

Untuk setiap rupiah dalam portofolio Anda, Anda harus dapat menjawab:

“Aset ini secara hukum berada di mana, atas nama siapa, dan apa yang terjadi bila lembaga yang memegangnya gagal?”

Sebagian besar investor ritel tidak dapat menjawabnya. Mereka melihat angka di sebuah aplikasi dan menganggapnya sebagai kepemilikan. Angka di aplikasi adalah **pernyataan lembaga tentang apa yang Anda miliki** — bukan kepemilikan itu sendiri.

Modul ini melatih pemisahan keduanya, dan membangun kebiasaan verifikasi mandiri yang membuat pernyataan itu dapat diuji.

4.2 Tujuh kriteria memilih perantara

Investor pemula umumnya memilih berdasarkan satu kriteria: komisi. L1.1 §4.8 sudah menunjukkan mengapa itu optimasi yang keliru. Berikut kriteria lengkapnya, diurutkan menurut kepentingan.

#	Kriteria	Pertanyaan	Cara memeriksa
1	Izin dan pengawasan	Berizin untuk kegiatan yang tepat?	Daftar resmi otoritas — bukan klaim di situs
2	Struktur kustodi	Aset saya di mana, atas nama siapa?	Prospektus, perjanjian nasabah, laman lembaga penyimpanan
3	Kelangsungan usaha	Apakah lembaga ini akan ada 10 tahun lagi?	Laporan keuangan, usia usaha, struktur kepemilikan
4	Biaya total	Seluruh biaya, bukan hanya komisi	Daftar biaya lengkap, termasuk biaya tidur dan penarikan
5	Kualitas eksekusi	Akses pasar, jenis pesanan, keandalan sistem	Uji dengan nominal kecil; riwayat gangguan
6	Layanan dan penyelesaian sengketa	Bagaimana bila terjadi masalah?	Jalur pengaduan, waktu tanggap, mekanisme banding
7	Keterbukaan	Apakah informasi penting mudah ditemukan?	Ketersediaan laporan, kejelasan biaya, transparansi kepemilikan

Kriteria 1 dan 2 bersifat menggugurkan. Bila tidak lolos, kriteria lain tidak perlu diperiksa — sehebat apa pun aplikasinya.

Tentang kriteria 4 — biaya yang sering tersembunyi:

Jenis biaya	Sering terlewat karena
Biaya penarikan dana	Baru muncul saat mencairkan
Biaya rekening tidak aktif	Menggerus saldo diam-diam
Biaya konversi mata uang	Tersembunyi di dalam kurs yang dipakai
Selisih kurs internal	Bukan “biaya” secara nama, tetapi nyata

Jenis biaya	Sering terlewat karena
Biaya administrasi bulanan	Kecil per bulan, besar per dekade
Biaya transfer efek antar-perantara	Muncul saat Anda ingin pindah — periksa ini sebelum masuk

Butir terakhir penting: biaya pindah yang tinggi menciptakan keterikatan. Periksalah **sebelum** membuka rekening, bukan saat ingin keluar.

4.3 Di mana aset Anda sebenarnya berada

Kelas aset	Aset disimpan di	Atas nama	Bila perantara gagal
Efek pasar modal	Sub-rekening efek di lembaga penyimpanan sentral	Anda	Efek tetap milik Anda; proses pemindahan ke perantara lain
Dana untuk transaksi efek	Rekening Dana Nasabah di bank	Anda	Dana tetap milik Anda
Reksa dana	Bank kustodian	Pemegang unit secara kolektif	Aset terpisah dari manajer investasi
SBN ritel	Sub-rekening efek	Anda	Kewajiban tetap pada pemerintah
Deposito	Bank	Anda	Penjaminan dalam batas nilai dan tingkat bunga penjaminan
Aset digital di penyelenggara	Penyelenggara	Umumnya penyelenggara	Anda menjadi kreditur — risiko tertinggi
Aset digital mandiri	Anda	Anda	Tidak ada risiko pihak lawan; risiko beralih ke Anda

Perhatikan barisnya yang berbeda. Untuk efek pasar modal, struktur hukum Indonesia menempatkan aset atas nama Anda di lembaga penyimpanan sentral. Untuk aset digital di penyelenggara, strukturnya umumnya berbeda — Anda memiliki **klaim terhadap penyelenggara**, bukan aset yang tercatat atas nama Anda.

Perbedaan ini bukan detail teknis. Ia menentukan apa yang terjadi pada kekayaan Anda dalam skenario terburuk, dan karenanya harus memengaruhi **berapa banyak** yang Anda tempatkan di masing-masing.

4.4 Prosedur pembukaan: tiga jalur

(a) Rekening efek (saham, obligasi, SBN, reksa dana melalui perusahaan efek)

Langkah	Keterangan	Titik kendali
1	Verifikasi izin perusahaan efek	Pada daftar resmi OJK , bukan

Langkah	Keterangan	Titik kendali
		situs perusahaan
2	Pengisian data dan profil risiko	Jawab jujur — profil risiko menentukan produk yang boleh ditawarkan kepada Anda
3	Verifikasi identitas	Sesuai ketentuan prinsip mengenal nasabah
4	Pembukaan Rekening Dana Nasabah	Pastikan atas nama Anda di bank
5	Penerbitan SID dan sub-rekening efek	Catat nomornya
6	Aktivasi fasilitas verifikasi mandiri	Langkah yang paling sering dilewatkan
7	Uji dengan transaksi kecil	Sebelum menempatkan jumlah besar

Tentang langkah 2. Sebagian peserta tergoda melebih-lebihkan profil risikonya agar dapat mengakses produk tertentu. Ini merugikan diri sendiri: profil risiko adalah salah satu perlindungan yang dirancang untuk Anda, dan mengisinya dengan tidak jujur menghapus perlindungan itu.

(b) Reksa dana melalui agen penjual

Langkah	Titik kendali
1	Verifikasi status APERD agen penjual
2	Verifikasi izin manajer investasi dan status pendaftaran produk
3	Pembukaan rekening dan profil risiko
4	Periksa rekening tujuan pembayaran
5	Simpan bukti dan konfirmasi unit
6	Verifikasi kepemilikan unit secara mandiri

(c) Aset digital

Langkah	Titik kendali
1	Verifikasi izin penyelenggara pada otoritas yang berwenang saat ini
2	Pengamanan akun sesuai §4.6 sebelum menyetor dana
3	Uji setor, beli, dan tarik dengan nominal kecil
4	Siapkan penyimpanan mandiri untuk simpanan jangka panjang

Langkah	Titik kendali
5	Terapkan ambang saldo maksimum di penyelenggara

4.5 Arsitektur akun: memisahkan fungsi

Prinsip yang sama dengan arsitektur rekening di L0.3, diterapkan pada aset investasi: **satu titik kegagalan tidak boleh melumpuhkan seluruh portofolio.**

Rancangan yang dianjurkan:

Lapis	Fungsi	Catatan
Rekening penerima	Menerima seluruh pemasukan	Tidak dipakai bertransaksi
Rekening cadangan	Dana darurat + dana tersinking	Terpisah, tanpa kartu
Rekening dana nasabah	Dana untuk transaksi efek	Atas nama Anda
Perantara utama	Porsi terbesar portofolio efek	Kriteria §4.2 paling ketat
Perantara kedua (<i>opsional</i>)	Sebagian portofolio	Mengurangi risiko satu lembaga dan risiko gangguan sistem
Penyelenggara aset digital	Hanya saldo transaksi	Ambang maksimum tertulis
Penyimpanan mandiri	Simpanan aset digital jangka panjang	Prosedur L1.7 §4.5

Tentang perantara kedua. Ini bukan kewajiban. Manfaatnya: bila sistem satu perantara mengalami gangguan pada hari yang penting, Anda masih memiliki akses. Biayanya: administrasi ganda dan kemungkinan biaya minimum ganda.

Aturan sederhana: pertimbangkan perantara kedua ketika portofolio efek Anda melampaui jumlah yang kehilangan aksesnya selama satu pekan akan mengganggu rencana Anda.

4.6 Pengamanan berlapis

Memperdalam L0.10 §4.6 untuk konteks akun investasi.

Lapis 1 — Identitas

Praktik	Ketentuan
Surel khusus keuangan	Tidak dipakai untuk hal lain, tidak dipublikasikan
Kata sandi	Unik per layanan, dikelola pengelola kata sandi
Nomor telepon	PIN kartu SIM diaktifkan pada operator

Lapis 2 — Akses

Praktik	Ketentuan
Autentikasi dua faktor	Aplikasi autentikator atau kunci fisik — bukan

Praktik	Ketentuan
	SMS
Kode cadangan	Disimpan fisik , bukan di perangkat yang sama
Daftar putih penarikan	Aktifkan bila tersedia: penarikan hanya ke rekening yang sudah terdaftar
Perangkat	Hanya perangkat yang Anda kendalikan penuh; sistem diperbarui

Lapis 3 — Pemantauan

Praktik	Frekuensi
Notifikasi seluruh transaksi	Selalu aktif
Pemeriksaan sesi aktif dan perangkat terdaftar	Bulanan
Rekonsiliasi mandiri	Triwulanan (§4.7)
Peninjauan biaya yang dibebankan	Semesteran

Urutan yang penting. Pengamanan dipasang **sebelum** dana masuk, bukan sesudah. Peserta yang menunda pengamanan “sampai nanti kalau sudah banyak” sedang melindungi kekayaannya dengan urutan terbalik.

4.7 Rekonsiliasi: kebiasaan yang membedakan

Rekonsiliasi adalah mencocokkan catatan Anda sendiri dengan catatan lembaga — dan, untuk efek, dengan catatan lembaga penyimpanan sentral yang independen dari perantara Anda.

Prosedur triwulanan:

Langkah	Tindakan
1	Cetak/unduh laporan dari setiap perantara
2	Buka fasilitas verifikasi mandiri lembaga penyimpanan sentral
3	Cocokkan: jumlah unit/lembar per efek, saldo dana
4	Cocokkan dengan catatan pribadi Anda (jurnal L1.12)
5	Hitung seluruh biaya yang dibebankan triwulan itu, dalam Rupiah
6	Selidiki setiap selisih, sekecil apa pun
7	Arsipkan hasil rekonsiliasi bertanggal

Mengapa langkah 2 tidak dapat digantikan. Laporan perantara dan aplikasi perantara berasal dari sumber yang sama. Mencocokkan keduanya tidak membuktikan apa pun. Verifikasi yang berarti memerlukan **sumber independen**.

Mengapa langkah 5 penting. Sebagian besar investor tidak mengetahui total biaya yang mereka bayar. Menghitungnya setiap triwulan mengubah biaya dari sesuatu yang abstrak menjadi angka Rupiah yang nyata — dan itulah yang membuat prinsip **K-06** bekerja dalam praktik.

4.8 Risiko pihak lawan: pemetaan

Untuk setiap lembaga tempat aset Anda berada, jawab:

Pertanyaan	Mengapa
Apa yang terjadi pada aset saya bila lembaga ini gagal?	Menentukan kerugian terburuk
Berapa persen kekayaan saya bergantung pada lembaga ini?	Menentukan konsentrasi risiko
Berapa lama saya tidak dapat mengakses aset dalam skenario itu?	Menentukan kebutuhan likuiditas cadangan
Apakah ada skema penjaminan? Dalam batas berapa?	Menentukan perlindungan tersisa

Batas konsentrasi yang dianjurkan pada Level 1:

Jenis lembaga	Batas
Satu bank (untuk simpanan)	Pertimbangkan batas penjaminan per nasabah per bank
Satu perusahaan efek	Maksimum 60% portofolio efek
Satu manajer investasi	Maksimum 40% portofolio reksa dana
Satu penyelenggara aset digital	Maksimum saldo transaksi , bukan simpanan

Batas ini konservatif dan disengaja. Tujuannya bukan meramalkan kegagalan lembaga tertentu, melainkan memastikan bahwa **tidak ada satu kegagalan pun yang dapat mengakhiri rencana keuangan Anda** — penerapan **K-01** pada tataran operasional.

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Biaya tersembunyi mengubah peringkat perantara

Mbak Naya membandingkan dua perantara untuk portofolio **Rp200.000.000** dengan **12 transaksi per tahun** senilai rata-rata Rp15 juta, dan **4 penarikan dana per tahun**.

Komponen	Perantara A	Perantara B
Komisi beli	0,10%	0,18%
Komisi jual	0,20%	0,28%
Biaya administrasi bulanan	Rp50.000	Rp0
Biaya penarikan dana	Rp25.000	Rp0

Komponen	Perantara A	Perantara B
Biaya rekening tidak aktif	Rp100.000/bulan setelah 3 bulan	Rp0

Perantara A tampak jauh lebih murah pada komisi.

Perhitungan biaya tahunan (asumsi 6 beli dan 6 jual, masing-masing Rp15 juta):

Komponen	Perantara A	Perantara B
Komisi beli ($6 \times \text{Rp}15 \text{ jt}$)	90.000	162.000
Komisi jual ($6 \times \text{Rp}15 \text{ jt}$)	180.000	252.000
Administrasi (12 bulan)	600.000	0
Penarikan ($4 \times$)	100.000	0
Total biaya tahunan	970.000	414.000
Sebagai % portofolio	0,485%	0,207%

Tafsir. Perantara A menawarkan komisi 35% lebih murah dan menghasilkan biaya total **2,3 kali lipat** lebih mahal. Selisih **Rp556.000 per tahun** — atau Rp5,56 juta per dekade pada portofolio yang sama.

Titik balik. Pada nilai transaksi berapa Perantara A menjadi lebih murah?

Selisih komisi per pasangan beli-jual: $(0,18\% + 0,28\%) - (0,10\% + 0,20\%) = 0,16\%$

Biaya tetap tambahan A: $600.000 + 100.000 = 700.000$

$$\text{Nilai transaksi impas} = \frac{700.000}{0,16\%} = \text{Rp } 437.500.000 \text{ per tahun}$$

Dengan 6 pasangan transaksi per tahun, itu berarti sekitar **Rp72,9 juta per transaksi**. Mbak Naya bertransaksi Rp15 juta — jauh di bawah titik balik.

Pelajaran: struktur biaya yang tepat bergantung pada **pola pemakaian Anda**, bukan pada tarif yang tampak paling kecil. Hitung dengan pola Anda sendiri.

Contoh 2 — Rekonsiliasi menemukan selisih

Pak Yusuf melakukan rekonsiliasi triwulanan pertamanya.

Efek	Catatan pribadi	Laporan perantara	Verifikasi mandiri
Efek A	45 lot	45 lot	45 lot
Efek B	120 lot	120 lot	120 lot
Efek C	80 lot	78 lot	78 lot
Reksa dana D	15.240,8812 unit	15.240,8812 unit	15.240,8812 unit

Selisih ditemukan pada Efek C: 2 lot.

Penelusuran:

Langkah	Temuan
1	Periksa riwayat transaksi triwulan ini
2	Periksa tanggal dan nilai
3	Kesimpulan

Nilai kesalahan: $2 \text{ lot} \times \text{Rp}2.850 \times 100 = \text{Rp}570.000$ nilai posisi yang terjual tanpa disengaja.

Tafsir. Rekonsiliasi ini tidak menemukan kecurangan — ia menemukan **kesalahan Pak Yusuf sendiri**, yang merupakan temuan paling umum.

Dua nilai dari temuan ini:

1. **Korektif:** ia dapat memutuskan apakah membeli kembali atau membiarkan.
2. **Preventif:** ia kini tahu bahwa prosedur pemasukan pesannya rawan, dan dapat menambahkan langkah konfirmasi sebelum mengirim pesanan.

Tanpa rekonsiliasi, kesalahan ini akan ditemukan berbulan-bulan kemudian — atau tidak pernah, dan muncul sebagai “kinerja yang tidak sesuai perhitungan”.

Contoh 3 — Pemetaan risiko pihak lawan

Bu Tiara memetakan portofolionya senilai **Rp850.000.000**.

Lembaga	Aset	Nilai	%	Bila gagal
Bank X	Deposito	Rp220.000.000	25,9%	Penjaminan dalam batas nilai; kelebihannya tidak dijamin
Perusahaan Efek Y	Saham, SBN	Rp380.000.000	44,7%	Efek atas nama sendiri; dipindahkan ke perantara lain
Manajer Investasi Z	Reksa dana	Rp180.000.000	21,2%	Aset di bank kustodian, terpisah
Penyelenggara W	Aset digital	Rp45.000.000	5,3%	Klaim terhadap penyelenggara — risiko tertinggi
Penyimpanan	Aset digital	Rp25.000.000	2,9%	Risiko pada

Lembaga	Aset	Nilai	%	Bila gagal
mandiri				dirinya sendiri

Temuan dan tindakan:

Temuan	Tindakan
Deposito di Bank X melampaui batas penjaminan	Pecah ke beberapa bank agar setiap bagian berada dalam batas penjaminan
Perusahaan Efek Y memegang 44,7%	Di bawah batas 60% — aman , tetapi pantau bila bertambah
Aset digital di penyelenggara Rp45 juta	Melampaui kebutuhan saldo transaksi; pindahkan sebagian ke penyimpanan mandiri
Total aset digital 8,2%	Melampaui batas 5% (L1.7 §4.7) — kurangi atau tambah kelas aset lain

Tafsir. Pemetaan ini menemukan **tiga** pelanggaran batas yang tidak terlihat dari tampilan portofolio biasa. Tidak satu pun berkaitan dengan pemilihan aset; seluruhnya berkaitan dengan **di mana aset itu berada**.

Ini dimensi risiko yang nyaris tidak pernah dibahas dalam edukasi investasi populer, dan merupakan salah satu pembeda kurikulum ini.

6. Lembar Kerja Peserta — LK-L1.8

Bagian A — Matriks pemilihan perantara. Bandingkan **tiga** perantara nyata pada tujuh kriteria §4.2. Untuk kriteria 1 dan 2, lampirkan bukti verifikasi. Untuk kriteria 4, kumpulkan **daftar biaya lengkap**, termasuk biaya penarikan, rekening tidak aktif, dan transfer efek keluar.

Bagian B — Simulasi biaya dengan pola Anda. Hitung total biaya tahunan ketiga perantara menggunakan **pola transaksi Anda sendiri** (frekuensi, nilai rata-rata, jumlah penarikan). Hitung juga titik balik seperti Contoh 1.

Bagian C — Peta keberadaan aset. Untuk setiap aset dalam portofolio Anda, isi tabel §4.3: disimpan di mana, atas nama siapa, apa yang terjadi bila lembaga gagal. **Setiap baris harus dapat Anda buktikan dari dokumen, bukan asumsi.**

Bagian D — Arsitektur akun. Rancang arsitektur akun Anda sesuai §4.5. Sebutkan: berapa lembaga, fungsi masing-masing, ambang saldo, dan alasan Anda memilih satu atau dua perantara efek.

Bagian E — Audit dan perbaikan keamanan. Untuk setiap akun investasi, audit ketiga lapis §4.6. Perbaiki setiap kekurangan **dalam 7 hari** dan lampirkan bukti (tangkapan layar pengaturan, bukan kode).

Bagian F — Rekonsiliasi pertama. Lakukan rekonsiliasi lengkap tujuh langkah §4.7 untuk seluruh portofolio Anda. Lampirkan hasilnya. Bila ditemukan selisih, telusuri dan dokumentasikan penyebabnya. Hitung **total biaya yang dibebankan** pada periode tersebut, dalam Rupiah.

Bagian G — Peta risiko pihak lawan. Buat tabel seperti Contoh 3. Hitung persentase per lembaga. Bandingkan dengan batas §4.8. Identifikasi setiap pelanggaran dan tetapkan tindakan dengan tenggat.

Bagian H — Prosedur berkala tertulis. Tulis jadwal operasional Anda: apa yang diperiksa bulanan, triwulanan, dan semesteran; siapa yang melakukannya bila Anda berhalangan; dan di mana dokumennya disimpan. Masukkan ke Pernyataan Kebijakan Pribadi (L0.6).

7. Bank Soal

*Butir dikelompokkan menurut tingkat kognitif, dan **setiap butir juga diberi label per butir** sehingga fasilitator dapat menyusun kuis menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.*

*Sebaran modul ini: **C1 Mengingat** 5 · **C2 Memahami** 5 · **C3 Menerapkan** 7 · **C4 Menganalisis** 5 · **C5 Mengevaluasi** 3.*

C1 — Mengingat (5)

1. Sebutkan tujuh kriteria memilih perantara. (C1) (Kunci: izin, struktur kustodi, kelangsungan usaha, biaya total, kualitas eksekusi, layanan, keterbukaan)
2. Kriteria mana yang bersifat menggugurkan? (C1) (Kunci: izin dan struktur kustodi)
3. Di mana efek pasar modal Anda disimpan? (C1) (Kunci: sub-rekening efek di lembaga penyimpanan sentral, atas nama Anda)
4. Sebutkan tiga lapis pengamanan akun. (C1) (Kunci: identitas, akses, pemantauan)
5. Berapa frekuensi rekonsiliasi yang dianjurkan? (C1) (Kunci: triwulanan)

C2 — Memahami (5)

6. Jelaskan mengapa angka di aplikasi bukan kepemilikan itu sendiri. (C2) (Kunci: angka di aplikasi adalah tampilan dari basis data perantara; kepemilikan yang sesungguhnya tercatat pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Bila keduanya berbeda — karena kesalahan, penyalahgunaan, atau kegagalan perantara — yang berlaku adalah catatan lembaga penyimpanan, bukan yang tampil di layar)
7. Mengapa mencocokkan laporan perantara dengan aplikasi perantara tidak membuktikan apa pun? (C2) (Kunci: keduanya berasal dari **sumber yang sama**, sehingga kesalahan atau penyalahgunaan pada sumber itu akan muncul identik di kedua tempat. Verifikasi menuntut sumber independen — fasilitas investor pada lembaga penyimpanan — yang tidak dapat diubah oleh perantara)
8. Jelaskan mengapa mengisi profil risiko dengan tidak jujur merugikan diri sendiri. (C2) (Kunci: profil risiko menentukan produk apa yang boleh ditawarkan dan menjadi dasar pembelaan Anda bila terjadi sengketa; mengisinya tidak jujur agar dapat mengakses produk berisiko menghapus perlindungan itu dan memindahkan seluruh tanggung jawab kepada diri sendiri — sekaligus menghilangkan satu-satunya penyaring eksternal yang tersedia)
9. Mengapa biaya transfer efek keluar harus diperiksa sebelum membuka rekening? (C2) (Kunci: karena biaya itu menentukan seberapa mahal Anda dapat pindah bila layanan memburuk; biaya keluar yang tinggi menciptakan keterkuncian yang baru terasa saat sudah terlambat. Periksa sebelum masuk, ketika Anda masih punya pilihan)

10. Jelaskan perbedaan struktur kepemilikan efek pasar modal dan aset digital di penyelenggara. (C2) *(Kunci: efek pasar modal tercatat atas nama investor pada lembaga penyimpanan sentral dan dapat diverifikasi mandiri; bila perantara bangkrut, kepemilikan tetap. Pada sebagian penyelenggara aset digital, aset disimpan secara gabungan tanpa pencatatan atas nama investor, sehingga yang dimiliki adalah klaim terhadap penyelenggara — bukan kepemilikan yang terpisah)*

C3 — Menerapkan (7)

11. Komisi beli 0,12%, jual 0,22%. Hitung biaya komisi untuk 8 pasangan transaksi senilai Rp20 juta masing-masing. (C3) *(Kunci: Rp544.000)*
12. Perantara A: komisi 0,30% per pasangan + biaya tetap Rp900.000/tahun. Perantara B: komisi 0,46% per pasangan, tanpa biaya tetap. Hitung nilai transaksi tahunan titik balik. (C3) *(Kunci: Rp562.500.000)*
13. Portofolio Rp150 juta, total biaya tahunan Rp780.000. Hitung sebagai persentase. (C3) *(Kunci: 0,52%)*
14. Portofolio efek Rp500 juta di satu perusahaan efek. Hitung persentase terhadap batas 60% dan nyatakan statusnya bila total portofolio Rp700 juta. (C3) *(Kunci: 71,4%; melanggar batas)*
15. Deposito Rp350 juta di satu bank dengan batas penjaminan tertentu. Jelaskan tindakan yang tepat dan hitung pembagiannya bila batas penjaminan Rp2 miliar per nasabah per bank. (C3) *(Kunci: masih dalam batas; tidak perlu dipecah — periksa juga syarat tingkat bunga penjaminan)*
16. Total aset digital Rp72 juta dari portofolio Rp800 juta. Hitung persentase dan bandingkan dengan batas Level 1. (C3) *(Kunci: 9,0%; melampaui batas 5%)*
17. Biaya administrasi Rp45.000/bulan selama 15 tahun. Hitung totalnya tanpa memperhitungkan nilai waktu uang. (C3) *(Kunci: Rp8.100.000)*

C4 — Menganalisis (5)

18. Analisis mengapa Perantara A dalam Contoh 1 lebih mahal meski komisinya jauh lebih rendah. (C4) *(Kunci: karena komisi hanya satu dari tujuh kriteria. Perantara A menimbulkan biaya lebih tinggi melalui selisih harga eksekusi yang buruk, biaya administrasi berkala, biaya transfer keluar, dan biaya tersembunyi lain. Yang dibandingkan harus total biaya kepemilikan setahun untuk pola transaksi Anda sendiri, bukan tarif komisi)*
19. Analisis mengapa rekonsiliasi yang menemukan kesalahan sendiri tetap bernilai tinggi. (C4) *(Kunci: karena tujuan rekonsiliasi adalah menemukan selisih, apa pun sumbernya. Kesalahan sendiri yang ditemukan lebih awal dapat diperbaiki dengan biaya kecil, dan penemuan itu membuktikan prosesnya berjalan. Rekonsiliasi yang tidak pernah menemukan apa pun justru patut dicurigai tidak benar-benar dijalankan)*
20. Analisis mengapa pemetaan risiko pihak lawan menemukan pelanggaran yang tidak terlihat dari tampilan portofolio biasa. (C4) *(Kunci: tampilan portofolio menunjukkan eksposur menurut kelas aset dan emiten, tetapi tidak menunjukkan berapa persen kekayaan yang bergantung pada kelangsungan satu perantara, satu bank, atau satu penyelenggara. Pemetaan pihak lawan menjumlahkan eksposur lintas produk pada entitas yang sama — dan sering menemukan konsentrasi yang jauh melampaui batas yang disadari pemiliknya)*
21. Analisis pertukaran antara menggunakan satu perantara dan dua perantara. (C4) *(Kunci: satu perantara memberi kesederhanaan, biaya administrasi lebih rendah, dan rekonsiliasi yang lebih*

ringan, tetapi memusatkan risiko pihak lawan. Dua perantara menyebar risiko itu dan menyediakan jalur cadangan bila satu bermasalah, dengan biaya administrasi ganda dan beban rekonsiliasi dua kali. Pilihan bergantung pada besaran aset: semakin besar nominal, semakin mahal risiko pemusatan dibanding tambahan biaya administrasi)

22. Analisis mengapa pengamanan harus dipasang sebelum dana masuk, bukan sesudah. (C4) (Kunci: karena setelah dana masuk, setiap perubahan pengamanan dilakukan pada akun yang sudah bernilai — dan periode transisi itu sendiri menjadi titik rawan. Pengamanan yang dipasang lebih dahulu juga mencegah kerugian pada hari-hari pertama, yang justru sering menjadi sasaran karena pemilik akun belum terbiasa dengan prosedurnya)

C5 — Mengevaluasi (3)

23. Evaluasi keputusan memilih perantara semata karena komisi terendah. Gunakan Contoh 1 dan konsep biaya total. (C5) (Kunci: komisi termurah dapat disertai kualitas eksekusi yang buruk, biaya administrasi berkala, dan biaya transfer keluar yang tinggi. Biaya total setahun harus dihitung untuk pola transaksi Anda sendiri: $\text{komisi} \times \text{frekuensi} + \text{selisih eksekusi} + \text{biaya berkala} + \text{biaya keluar}$. Contoh 1 menunjukkan perantara berkomisi terendah dapat menghasilkan biaya total tertinggi)
24. Evaluasi praktik menyimpan seluruh aset digital di satu penyelenggara karena “lebih praktis”. Gunakan §4.3 dan batas §4.8. (C5) (Kunci: menyimpan seluruh aset di satu penyelenggara berarti aset berada dalam penguasaan pihak lain tanpa pencatatan terpisah atas nama investor (§4.3), sekaligus melanggar batas eksposur pihak lawan (§4.8) karena 100% eksposur pada satu entitas. Kepraktisan adalah manfaat harian yang kecil; kerugiannya bersifat total dan terjadi pada hari yang tidak dapat diperkirakan)
25. Evaluasi pernyataan: “Saya lihat saldo di aplikasi setiap hari, jadi tidak perlu rekonsiliasi.” Bongkar dengan konsep sumber independen. (C5) (Kunci: aplikasi perantara bukan sumber independen — ia menampilkan basis data yang sama yang hendak diperiksa. Rekonsiliasi menuntut pencocokan dengan fasilitas investor pada lembaga penyimpanan, yaitu pihak yang mencatat kepemilikan Anda dan tidak dapat diubah oleh perantara. Melihat saldo setiap hari hanya membuktikan aplikasinya konsisten dengan dirinya sendiri)

8. Rubrik Penilaian LK-L1.8

Dimensi	1	2	3	4
D1 Ketepatan konsep	Tidak dapat menyebutkan di mana asetnya berada	Sebagian baris Bagian C keliru	Seluruh peta keberadaan aset benar dan terbukti dari dokumen	Menjelaskan perbedaan struktur hukum antar-kelas aset dan implikasinya
D2 Kualitas data	Biaya dari ingatan	Sebagian dari daftar resmi	Daftar biaya lengkap dari dokumen resmi tiga perantara	Termasuk biaya tersembunyi yang tidak tercantum di halaman utama
D3 Penalaran	Perbandingan hanya pada komisi	Biaya total tanpa pola pribadi	Simulasi dengan pola transaksi	Menguji beberapa pola pemakaian

Dimensi	1	2	3	4
			sendiri + titik balik	dan menunjukkan kapan peringkat berubah
D4 Perlakuan risiko	Peta risiko pihak lawan tidak dibuat	Peta tanpa persentase	Peta lengkap; pelanggaran batas teridentifikasi dengan tindakan bertenggang	Menguji skenario kegagalan lembaga terbesar terhadap rencana keuangan
D5 Disiplin proses	Rekonsiliasi tidak dilakukan	Dilakukan tanpa sumber independen	Rekonsiliasi lengkap tujuh langkah dengan verifikasi mandiri , terlampir	Menemukan dan menelusuri selisih hingga akar penyebab, dengan perbaikan prosedur
D6 Komunikasi & etika	Kekurangan keamanan tidak diungkap	Diungkap perbaikan	Seluruh kekurangan diperbaiki dengan bukti	Menyertakan prosedur untuk pihak lain bila peserta berhalangan

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ dan $D4 \geq 2$ dan $D5 \geq 2$.

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi kelas sinkron (5 JP = 250 menit, dua sesi)

Sesi 1 (125 menit) — Memilih dan membuka

Menit	Kegiatan
0–15	Pemantik: “Saham Anda secara hukum ada di mana?” Sebagian besar tidak dapat menjawab.
15–45	Tujuh kriteria; kriteria menggugurkan; biaya tersembunyi.
45–85	Contoh 1: biaya tersembunyi mengubah peringkat. Praktik: peserta menghitung dengan pola sendiri.
85–115	Peta keberadaan aset §4.3. Tekankan perbedaan baris aset digital.
115–125	Prosedur pembukaan tiga jalur.

Sesi 2 (125 menit) — Mengamankan dan merekonsiliasi

Menit	Kegiatan
0–30	Arsitektur akun; perantara kedua; batas konsentrasi.
30–70	Praktik keamanan: peserta mengaudit dan memperbaiki tiga lapis pada akun nyata. Fasilitator memverifikasi.
70–110	Praktik rekonsiliasi: peserta yang memiliki rekening efek membuka fasilitas verifikasi mandiri dan mencocokkan. Ini bagian terpenting sesi ini.
110–120	Contoh 3: pemetaan risiko pihak lawan.
120–125	Penugasan LK-L1.8.

Aturan keras bagi fasilitator. Fasilitator **dilarang** menyebut perantara, bank, manajer investasi, atau penyelenggara tertentu sebagai yang terbaik, dan **dilarang** menerima imbalan, komisi rujukan, atau kode afiliasi dari lembaga keuangan mana pun. Lembaga yang muncul di layar adalah **objek latihan perbandingan**. Fasilitator yang memiliki hubungan kerja atau kepentingan ekonomi dengan lembaga yang dibahas **wajib mengungkapkannya di depan kelas**.

Titik miskonsepsi

1. **“Saldo di aplikasi = kepemilikan saya.”** Bongkar dengan §4.1 dan praktik verifikasi mandiri.
2. **“Broker termurah = paling hemat.”** Bongkar dengan Contoh 1.
3. **“Semua aset sama saja tersimpannya.”** Bongkar dengan tabel §4.3, terutama baris aset digital.
4. **“Rekonsiliasi itu kerjaan akuntan.”** Koreksi: ini kebiasaan investor mandiri, dan temuan paling umum adalah kesalahan sendiri.
5. **“Nanti saja amankan kalau sudah banyak.”** Bongkar dengan urutan §4.6 — pengamanan sebelum dana masuk.
6. **“Isi profil risiko agresif biar bisa beli apa saja.”** Jelaskan bahwa ini menghapus perlindungan yang dirancang untuk peserta.

Pertanyaan pemantik

- Bila perantara Anda berhenti beroperasi besok, apa yang terjadi pada aset Anda? Bisakah Anda membuktikan jawaban Anda dari dokumen?
- Berapa total biaya yang Anda bayar triwulan lalu, dalam Rupiah? Bukan persen — Rupiah.
- Kapan terakhir Anda mencocokkan kepemilikan Anda dengan sumber yang independen dari perantara Anda?

Jembatan ke modul berikutnya. Setelah akun terbuka dan aman, L1.9 menangani lapisan yang menentukan berapa banyak imbal hasil yang benar-benar sampai kepada Anda: biaya, pajak, dan administrasi pelaporan di Indonesia.

10. Penafian

Materi ini bersifat edukatif. Struktur kustodi, ketentuan penjaminan simpanan, daftar lembaga berizin, dan tarif biaya berbeda antar lembaga dan dapat berubah; peserta wajib memverifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, Lembaga Penjamin Simpanan, serta dokumen perjanjian nasabah masing-masing. Modul ini tidak merekomendasikan perantara, bank, manajer investasi, atau penyelenggara mana pun. Investmentpedia tidak menerima imbalan dari lembaga keuangan. Materi ini bukan saran investasi personal.